

I. PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut maka pemerintah melibatkan komponen-komponen, sesuai dengan bentuk pokok Sistem Kesehatan Nasional, meliputi komponen KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), pelayanan serta manajemen dan hukum.

Apoteker sebagai salah satu komponen KIE dinyatakan secara nyata dalam Kode Etik Apoteker kaitannya dengan kewajiban Apoteker terhadap Masyarakat pada butir ke 5 sebagai berikut : Seorang Apoteker harus menjadi sumber informasi sesuai dengan profesinya bagi masyarakat dalam rangka pelayanan dan pendidikan kesehatan (drug informer).

Dalam rangka repelita V, strategi KIE akan lebih dimantapkan, oleh karena dalam era globalisasi informasi ini, seringkali ditemukan adanya informasi yang menyesatkan dari oknum tidak bertanggungjawab. Orientasinya hanya pada keuntungan pribadi tanpa mengindahkan dampak yang mungkin terjadi di masyarakat.

Agar KIE dapat mencapai sasaran, maka komponen-komponen pelaksana harus mempunyai kemampuan yang memadai baik dalam metode penyampaian informasi maupun materi yang disampaikan.



Untuk itulah maka Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah melaksanakan Penataran Peningkatan Mutu Pelayanan KIE bagi Apoteker di Jawa Timur. Dengan adanya penataran ini diharapkan Apoteker di Jawa Timur dapat melakukan pelayanan KIE secara optimal, dan ketepatan, keserasionalan serta efisiensi penggunaan obat, kosmetika bahan makanan-minuman, dapat ditingkatkan.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Peran Apoteker sebagai pelayanan KIE di bidang obat, Bahan Tambahan Makanan-Minuman, Kosmetika dan KB dituntut untuk semakin meningkat, baik dalam hal metode penyampaian maupun materi yang disampaikan.

Untuk peningkatan peran tersebut perlu dilakukan penataran bagi para apoteker.

III. TUJUAN KEGIATAN

Meningkatkan mutu pelayanan KIE bagi Apoteker di Jawa Timur, baik dalam hal metode pelayanan maupun materi pelayanan.

IV. MANFAAT KEGIATAN

Apoteker di Jawa Timur dapat melakukan pelayanan KIE secara optimal, sehingga ketepatan, kersasionalan dan efisiensi penggunaan obat, kosmetika serta bahan tambahan makanan-minuman dapat ditingkatkan.

V. METODE KEGIATAN

a. Sarana kegiatan

- OHP
- Slide Projector
- Bahan Peraga
- Diktat Penataran

b. Bentuk kegiatan

- Pre Test (30 menit)
- Ceramah-ceramah
- Diskusi
- Post Test

VI. SASARAN KEGIATAN

Apoteker di seluruh Jawa Timur sejumlah 100 orang.

VII. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Penataran telah dilaksanakan pada ;

H a r i : Senin
Tanggal : 7 Juni 1993
J a m : 07.30 - 17.00 wib.
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga
Peserta : Apoteker dari seluruh Jawa Timur

Jadwal Acara :

- 07.30 - 08.30 : Pendaftaran Peserta
- 08.30 - 09.15 : - Pembukaan
- Sambutan Ketua Panitia
 - Sambutan Dekan F.F.U.A
- 09.15 - 09.45 : Istirahat
- 09.45 - 11.45 : Pendidikan berkelanjutan oleh :
- Prof. Dr. A.Azizz Hubeis
 - Dr. Siti Sjamsiah
- 11.45 - 12.45 : Metode KIE oleh Dra. Erna
- 12.45 - 13.45 : Penjelasan materi penyuluhan
- 13.45 - 14.45 : Istirahat
- 14.45 - 15.45 : Diskusi Penyuluhan oleh :
- Dr. GN. Astika
 - Dr. Muhammad Mulja
 - Dr. Widji Soeratri
 - Dr. Noor Ifansyah
 - Drs. Sugiyartono, MS
 - Drs. Suko Hardjono, MS
 - Dra. Mangestuti Agil, MS
- 15.45 - 17.00 : Rangkuman dan Penutup.

VIII. DAFTAR PERTANYAAN MASUKAN

1. Materi Continuing Education

- a. Pengaruh Corticosteroid pada kesehatan
- b. Usulan Continuing Education.

2. Materi KIE

- a. Bagaimana cara berkomunikasi yang baik
- b. Apakah komunikasi harus dengan alat/sarana

3. Materi Penyuluhan

a. Obat

- perlu disesuaikan dengan audience
- Perhitungan pemakaian obat, apakah sehari 24 jam atau 18 jam
- Pas obat desa boleh disinggung dalam penyuluhan
- Perlu contoh-contoh yang sederhana.

b. Bahan Tambahan Makanan-Minuman

- Cara identifikasi yang sederhana untuk bahan tambahan makanan yang dilarang
- KIE pada masyarakat untuk makanan yang sehat tanpa bahan berbahaya
- Bahaya bahan tambahan makanan perlu disampaikan pada petugas kepolisian dan aparat PEMDA
- Usulan : tidak ke Produsen dan meningkatkan peran Apoteker yang bekerja di Tingkat II.

c. Obat Tradisional

- Cara pengobatan & takaran
- Kebersihan alat
- Contoh-contoh obat tradisional
- Perlu landasan ilmiah yang kuat
- Kosmetika tradisional
- Harus dianjurkan ke dokter, bila sakit masih berlanjut.

d. Kosmetika

- Bahasa perlu disederhanakan
- Contoh harus ada
- Penggolongan kosmetika menurut umur
- Cara pengolahan kosmetika tradisional, modern dan semitradisional.

IX. PEMBAHASAN

Dari daftar pertanyaan dan saran yang masuk tersebut, maka tampak bahwa Penyuluhan pada masyarakat oleh Apoteker perlu dikoordinir secara serius terarah dan terpadu.

Ada beberapa materi yang masih diperdebatkan kebenarannya, seperti misalnya frekuensi pemberian obat. Apakah satu hari satu malam perlu dihitung 24 jam atau 18 jam. Mengenai bahan tambahan makanan, para Apoteker merasa ikut bertanggungjawab dan

bertekad untuk memberikan penyuluhan secara serius pada masyarakat.

Obat tradisional, sebagai alternatif sarana pengobatan, secara profesional perlu lebih ditingkatkan kadar ilmiahnya. Hal ini perlu oleh karena dengan dasar ilmiah yang kuat, maka nilai obat tradisional akan dapat meningkat dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Kosmetika dirasakan masih terlalu ilmiah, terutama perilahannya perlu disederhanakan. Penggolongan kosmetika berdasarkan umum perlu segera dirumuskan.

Secara keseluruhan acara ini dirasakan perlu oleh para apoteker, bahkan kegiatan pendidikan berkelanjutan perlu segera direalisasikan.

X. KESIMPULAN DAN SARAN

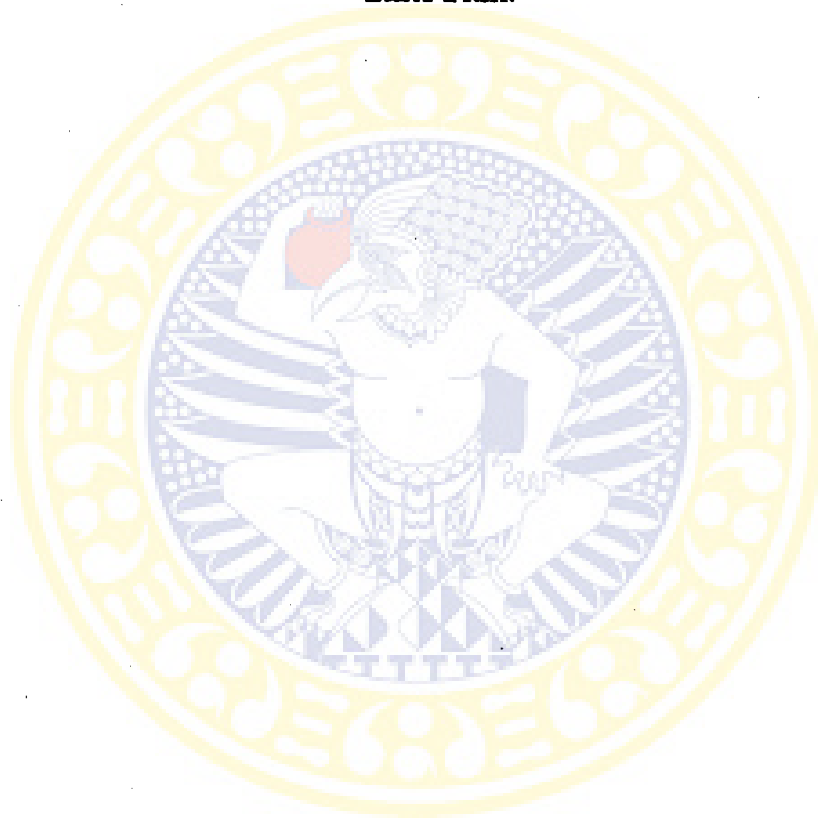
Kesimpulan

Penataran peningkatan KIE bagi Apoteker mampu memberikan bekal yang bermanfaat bagi Apoteker dalam menjalankan praktek profesi di masyarakat.

Saran

Perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan pendidikan berkelanjutan.

LAMPIRAN



Lampiran I

SUSUNAN PANITIA

1. Penanggung jawab : Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Airlangga
2. Konsultasi : Prof. dr. Faried Kaspan
3. Ketua Pelaksana : Dra. Tutuk Budiati, MS
4. Sekretaris : 1. Drs. Sugiyartono, MS
2. Drg. Rudy Mulyadi
5. Bendahara Pelaksana : Dra. Soemiati, MS
6. Anggota : 1. Prof. Dr..H.A.Aziz Hubeis
2. Dr. H.Siti Sjamsiah H.
3. Dr. GN. Astika
4. Dr. Muhammad Mulja
5. Dr. Noor Ifansyah
6. Dr. Widji Soeratri
7. Drs. Suko Hardjono, MS
7. Tenaga Pembantu : 1. Rusdi
2. Mulyono
8. Tenaga Lapangan : 1. Sugeng Prayitno
2. Mansur

Lampiran II

DAFTAR PESERTA PENATARAN

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Dra. Irene Haryanto | 24. Dra. Irianti Wahjuningsih |
| 2. Dra. Handayani | 25. Dra. Erna Trimo |
| 3. Dra. Endah C. | 26. Drs. Wahjudi W. |
| 4. Drs. Bambang Pariketan | 27. Drs. Budi R. |
| 5. Drs. Soebahagiono | 28. Drs. Prasodjo |
| 6. Drs. Wibisono Santoso | 29. Drs. Moegihardjo |
| 7. Dra. Al. Istiati | 30. Drs. Djoko Agus P. |
| 8. Dra. Sri Sumarti | 31. Dra. Amilyah |
| 9. Drs. Surandan | 32. Dra. Lia Dahliana |
| 10. Dra Onny R. Latif | 33. Dra. Noersasi |
| 11. Dra. Antonetta | 34. Drs. Muh. Wahyudi |
| 12. Drs. Nurhudin | 35. Drs. Teguh Mulyono |
| 13. Dra. Swanawati | 36. Drs. Slamet Wahyono |
| 14. Dra. Dhyah Yani | 37. Drs. Setyo Purwanto |
| 15. Drs. Wiratama | 38. Drs. Latifah |
| 16. Dra. Titing Alfiani | 39. Drs. H.A. Inoni |
| 17. Dra. Herlina Zubai | 40. Dra. Umi Athijah, MS |
| 18. Dra. Ida Himawatie | 41. Dra. Sri Midyaningtyas |
| 19. Dra. Merdi Jureta | 42. Drs. Muhammad Ridwan |
| 20. Drs. Rachmad Nurbani | 43. Drs. Mursyam |
| 21. Dra. Ny.Hj.Hidam | 44. Drs. Fathoni Afandi |
| 22. Drs. Abdullah M. | 45. Dra. Sri Nuraini |
| 23. Dra. Juni Ekowati | 46. Dra. Laik Mochdinar |

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 47. Dra. Siti Amanah | 74. Drs. Supratiknyo |
| 48. Dra. Suprihati | 75. Drs. Bintoro Hadi |
| 49. Dra. Mursyidah | 76. Dra. Sri Hiyawarni |
| 50. Dra. Nasual | 77. Drs. Sadono |
| 51. Drs. Agus Sudharto | 78. Dra. Sri Wahyuning H. |
| 52. Dra. Linda | 79. Drs. Prayoga SP. |
| 53. Dra. Chusnul | 80. Drs. Nahdi Sofyan |
| 54. Dra. Endraswari S.T. | 81. Dra. Suraidah |
| 55. Drs. Edi J. Arianto | 82. Dra. Enny |
| 56. Dra. Peni Zulaeha | 83. Johan Hitipeuw, SH |
| 57. Drs. Sridono P. | 84. Dra. Ariyantini |
| 58. Drs. Agus Cahyana | 85. Dra. Maionnid |
| 59. Dra. Lily Haidah Said | 86. Dra. Endang E. |
| 60. Dra. Farida M. | 87. Dra. Melly Setiany |
| 61. Dra. Dwi Artiningrum | 88. Drs. A. Rofix |
| 62. Drs. Muh. Hanik | 89. Drs. Cahyo |
| 63. Dra. Dhien Hningtayay | 90. Dra. Pudji Istani |
| 64. Drs. Mudji Rahadi | 91. Dr. Widji Soeratri |
| 65. Dra. Suswati | 92. Drs. Sugiyartono, MS |
| 66. Drs. Suwarno | 93. Sra. Soemlati, MS |
| 67. Dra. Hidayati | 94. Dra. Tjetjep |
| 68. Drs. Siswandono, MS | 95. Dra. Wahyu Utami, MS |
| 69. Dr. Muhamad Mulja | 96. Drs. Kiswanto |
| 70. Drs. Edi Widiastomo | 97. Drs. Djoni Satrio |
| 71. Drs. Heroe W. | 98. Drs. Dadang S. |
| 72. Dra. Susilowati | 99. Dra. Lilik Sudjarni |
| 73. Dra. Yeti T.S. | 100. Dra. Ny. Andarnawarti |

Lampiran III

LAPORAN KEUANGAN

I. Persiapan (13 %)

- untuk rapat-rapat

a. Konsumsi 10 orang a. Rp.2.500,-

4 kali rapat : 4 x 10 x 2.500,- : Rp. 100.000,-

b. Fotocopy persiapan 10 eks @ Rp.5.000,- : Rp. 50.000,-

- Perijinan

a. Transport 2 orang petugas @ Rp.5.000,- : Rp. 10.000,-

b. Fotocopy surat-surat : Rp. 20.000,-

c. A.T.K. : Rp. 47.500,-

Rp. 277.500,-

II. Operasional (70 %)

- untuk transportasi/akomodasi

a. Transportasi peserta 100 x 3.000,- : Rp. 300.000,-

b. Konsumsi peserta 100 x 3.500,- : Rp. 350.000,-

- Honor

a. Penatar 7 orang x 20.000,- : Rp. 140.000,-

b. Petugas pembantu 2 x 10.000,- : Rp. 20.000,-

- Pengadaan makalah & alat Peraga

a. Pengadaan makalah 100 x 4.000,- : Rp. 400.000,-

b. Pembelian alat peraga : Rp. 15.000,-

Rp. 1.225.000,-

III. Penyusunan laporan (10 %)

- Konsumsi rapat 10 orang @ Rp.2.500,-

4 kali rapat 4 x 10 x 2.500,- : Rp. 100.000,-

- Fotocopy bahan rapat 25 ekp x 2.500,- : Rp. 75.000,-

Rp. 175.000,-

IV. Penggandaan dan Pengiriman Laporan (7%) : Rp. 122.500,-

Jumlah I + II + III + IV : Rp. 1.750.000,-
(Satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

LP 307

**USULAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS : FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. **J u d u l** : **PENATARAN PENINGKATAN MUTU PELAYANAN
KIE BAGI APOTEKER DI JAWA TIMUR.**
2. **Ketua Pelaksana**
 - a. **N a m a** : **Dra. Tutuk Budiati, MS**
 - b. **N I P** : **130 531 780**
 - c. **Pangkat/Golongan** : **Pembina/IVa**
 - d. **Jabatan sekarang** : **Pembantu Dekan I, Fak. Farmasi Unair**
 - e. **Sedang melakukan
pengabdian kepada
masyarakat** : **Ya/Tidak**
 - f. **Fakultas** : **Farmasi**
 - g. **Jurusan** :
3. **Personalia**
 - a. **Jumlah anggota pelaksana** : **7 orang**
4. **Jangka waktu kegiatan** : **2 bulan**
5. **Bentuk/sifat kegiatan** :
6. **Biaya yang diperlukan atas dasar sumbernya :**
 - a. **Sumber DPP / DPP-SPP** : **Rp. 1.750.000,-
Tahun 1992/1993**
 - b. **Sumber lain-lain** : **Rp. --**

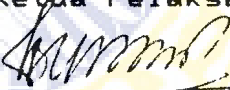
Jumlah : **Rp. 1.750.000,-**
(Satu juta tujuh ratus limapuluh ribu rupiah)

Surabaya, 7 Oktober 1992


Mengetahui :
Dekan Fakultas : Farmasi

Ketua Pelaksana,


Drs. Purwanto
NIP. 130 541 900


Dra. Tutuk Budiati, MS
NIP. 130 531 780

Mengetahui :
Pimpinan Kelembagaan
Pengabdian kepada Masyarakat


PROF. dr. MOCH. FARIED KASPAN
NIP. 130 162 037

A. JUDUL : PENATARAN PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KIE BAGI APOTEKER DI JAWA TIMUR.

B. LATAR BELAKANG :

Sasaran pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut maka pemerintah melibatkan komponen-komponen, sesuai dengan bentuk pokok Sistem Kesehatan Nasional, meliputi komponen KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), pelayanan serta manajemen dan hukum.

Apoteker sebagai salah satu komponen KIE dinyatakan secara nyata dalam Kode Etik Apoteker kaitannya dengan kewajiban Apoteker terhadap Masyarakat pada butir ke 5 sebagai berikut : Seorang Apoteker harus menjadi sumber informasi sesuai dengan profesinya bagi masyarakat dalam rangka pelayanan dan pendidikan kesehatan (drug informer).

Dalam rangka repelita V, strategi KIE akan lebih dimantapkan, oleh karena dalam era globalisasi informasi ini, seringkali ditemukan adanya informasi yang menyesatkan dari oknum tidak bertanggungjawab. Orientasinya hanya pada keuntungan pribadi tanpa mengindahkan dampak yang mungkin terjadi di masyarakat.

Agar KIE dapat mencapai sasaran, maka komponen-komponen pelaksana harus mempunyai kemampuan yang memadai baik dalam metode penyampaian informasi maupun materi yang disampaikan.

Untuk itulah maka Fakultas Farmasi Universitas Airlangga merencanakan melaksanakan Penataran Peningkatan Mutu Pelayanan KIE bagi Apoteker di Jawa Timur. Dengan adanya penataran ini diharapkan Apoteker di Jawa Timur dapat melakukan pelayanan KIE secara optimal, dan ketepatan, keserasionalan serta efisiensi penggunaan obat, kosmetika bahan makanan-minuman, dapat ditingkatkan.

C. IDENTIFIKASI MASALAH

Peran Apoteker sebagai pelayanan KIE di bidang obat, Bahan Tambahan Makanan-Minuman, Kosmetika dan KB dituntut untuk semakin meningkat, baik dalam hal metode penyampaian maupun materi yang disampaikan.

Untuk peningkatan peran tersebut perlu dilakukan penataran bagi para apoteker.

D. TUJUAN KEGIATAN

Meningkatkan mutu pelayanan KIE bagi Apoteker di Jawa Timur, baik dalam hal metode pelayanan maupun materi pelayanan.

E. MANFAAT KEGIATAN

Apoteker di Jawa Timur dapat melakukan pelayanan KIE secara optimal, sehingga ketepatan, kerasionalan dan efisiensi penggunaan obat, kosmetika serta bahan tambahan makanan-minuman dapat ditingkatkan.

F. METODE KEGIATAN

a. *Sarana kegiatan*

- OHP
- Slide Projector
- Bahan Peraga
- Diktat Penataran

b. *Bentuk kegiatan*

1. Pre Test (30 menit)
2. Ceramah-ceramah
3. Diskusi
4. Post Test

G. KHALAYAK SASARAN

Apoteker diseluruh Jawa Timur sejumlah 100 orang.

H. RENCANA DAN JADWAL**A. Rencana Kegiatan**

Ke - giat- an	Tahun 1993								
	Bulan	Januari				Februari			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Materi		x	x	x	x				
Penyebaran Undangan			x						
Pelaksanaan Penataran						x			
Laporan Kegiatan dan Kegiatan							x	x	

B. Jadwal yang direncanakan

07.30 - 08.25 : Pendaftaran Peserta
 08.25 - 08.30 : Laporan Ketua Panitia
 08.30 - 09.00 : Sambutan Dekan Fak. Farmasi Unair
 09.00 - 09.15 : Break
 09.15 - 09.45 : Pre Test
 09.45 - 10.45 : Ceramah tentang Obat
 10.45 - 11.45 : Ceramah tentang Obat Tradisional
 11.45 - 12.45 : Ceramah tentang Bahan Tambahan Makanan-Minuman
 12.45 - 13.45 : Makan siang
 13.45 - 14.45 : Ceramah tentang Kosmetika
 14.45 - 15.45 : Ceramah tentang K.B.
 15.45 - 16.00 : Break
 16.00 - 17.00 : Ceramah tentang KIE
 17.00 - 17.30 : Post Test - Penutupan.

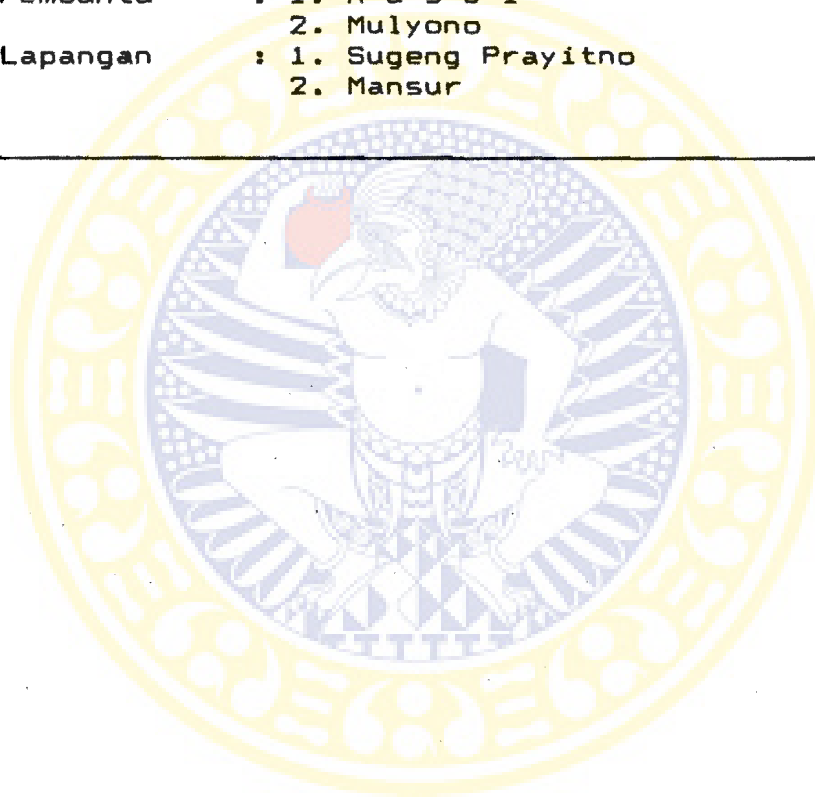
I. RANCANGAN EVALUASI

Untuk kegiatan Penataran, perlu dilakukan evaluasi Post Test & Post Test.

Dan secara periodik diharapkan Apoteker yang sudah ditatar memberikan laporan kegiatan KIE yang telah dilaksanakan dengan menyebutkan sasaran.

J. ORGANISASI PELAKSANA

1. Penanggung jawab : Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Airlangga
 2. Konsultan : Prof. Dr. Faried Kaspan
 3. Ketua Pelaksana : Dra. Tutuk Budiati, MS
 4. Sekretaris : 1. Drs. Sugiyartono, MS
2. Drg. Rudy Mulyadi
 5. Bendahara Pelaksana : Dra. Soemiati, MS
 6. Anggota : 1. Prof. Dr. H.A. Aziz Hubeis
2. Dr. H. Siti Sjamsiah H.
3. Dr. GN. Astika
4. Dr. Muhammad Mulja
5. Dr. Noor Ifansyah
6. Dr. Widji Soeratri
7. Drs. Suko Hardjono, MS
 7. Tenaga Pembantu : 1. Rusdi
2. Mulyono
 8. Tenaga Lapangan : 1. Sugeng Prayitno
2. Mansur
-



K. RENCANA BIAYA**I. Persiapan (13 %)****- untuk rapat-rapat**

a. Konsumsi 10 orang a. Rp.2.500,-

4 kali rapat : 4 x 10 x 2.500 : Rp. 100.000,-

b. Fotocopy persiapan 10 eks @Rp.5.000 : Rp. 50.000,-

- perijinan

a. Transport 2 orang petugas @ Rp.5.000 : Rp. 10.000,-

b. Fotocopy surat-surat : Rp. 20.000,-

c. A.T.K. : Rp. 47.500,-

Rp. 227.500,-**II. Operasional (70 %)****- untuk transportasi/akomodasi**

a. Transportasi peserta 100 x 3.000,- : Rp. 300.000,-

b. Konsumsi peserta 100 x 3.500,- : Rp. 350.000,-

- Honor

a. Penatar 7 orang x 20.000,- : Rp. 140.000,-

b. Petugas pembantu 2 x 10.000,- : Rp. 20.000,-

- Pengadaan makalah & alat Peraga

a. Penggandaan makalah 100 x 4.000,- : Rp. 400.000,-

b. Pembelian alat peraga : Rp. 15.000,-

Rp.1.225.000,-**III. Penyusunan laporan (10%)****- Konsumsi rapat 10 orang @ Rp. 2.500,-**

4 kali rapat 4 x 10 x 2.500,- : Rp. 100.000,-

- Fotocopy bahan rapat 25 ekp x 2.500,- : Rp. 75.000,------
Rp. 175.000,-**IV. Penggandaan dan Pengiriman Laporan (7%) : Rp. 122.500,-**-----
Jumlah I + II + III + IV : Rp.1.750.000,-

(Satu juta tujuh ratus limapuluh ribu rupiah)

PENGUNAAN OBAT SECARA RASIONAL



**Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
SURABAYA
1991**